BAB III

DIREKTORI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

P U T U S AN

No. 38 PK/PID.SUS/2011

A. Tentang Mahkama Agung Republik Indonesia

Mahkamah Agung adalah sebuah lembaga Negara yang berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang, dan mempunyai wewenang lainnya yang diberikan oleh undang-undang. Mahkamah Agung (disingkat MA) adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang merupakan pemegang kekuasaan kehakiman bersama-sama dengan Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Agung dipimpin oleh seorang ketua. Ketua Mahkamah Agung dipilih dari dan oleh hakim agung, dan diangkat oleh Presiden. Hakim Agung dipilih dari hakim karier dan Non karier, profesional atau akademisi. Mahkamah Agung memiliki hakim agung sebanyak maksimal 60 orang. Hakim agung dapat berasal dari sistem karier (hakim), atau tidak berdasarkan sistem karier dari kalangan profesi atau akademisi. Tugas Hakim Agung adalah Mengadili dan memutus perkara pada tingkat Kasasi dan Peninjauan Kembali (PK).

Menurut Undang-Undang Dasar 1945, kewajiban dan wewenang MA adalah:

1. Berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundang-undangan di bawah Undang-Undang, dan mempunyai wewenang lainnya yang diberikan oleh Undang-Undang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengajukan 3 orang anggota Hakim Konstitusi.
3. Memberikan pertimbangan dalam hal Presiden memberi grasi dan rehabilitasi.

Melihat peran Mahkamah Agung dan tugas serta tanggungjawabnya, maka dapat dikatakan bahwa Mahkamah Agung adalah lembaga peradilan tertinggi dalam upaya penegakkan hukum di Indonesia. Perannya dapat menjadi kekuatan bagi seluruh masyarakat Indonesia yang membutuhkan keadilan dalam penegakkan hukum. Mahkamah Agung dapat memeriksa dan dapat memberikan sanksi kode etik kepada hakim yang melakukan pelanggaran kode etik perilaku hakim, misalnya terhadap proses peradilan yang diindikasikan sarat dengan muatan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Dalam konteks penegakan hukum dan keadilan di Indonesia, hakim agung memiliki tugas mulia sebagai pengawas internal tugas hakim dalam pengadilan. Hal ini mengingat hakim agung yang berada dalam institusi Mahkamah Agung adalah juga seorang hakim, maka menurut undang-undang, hakim agung berhak melakukan pengawasan terhadap kinerja hakim dalam proses pengadilan, demi hukum dan keadilan. Mengapa perlu adanya pengawasan tugas hakim? Karena hakim sering lalai dalam menjalankan kemandirian kekuasaannya. Kelalaian ini sering disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya adanya pihak-pihak lain di luar kekuasaan kehakiman seperti birokrat, TNI, maupun pengadilan atasan. Akibat dari kelalaian ini, hakim dapat saja bersikap subjektif dalam mengambil keputusan dan unsur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberpihakan pada salah satu pihak yang berperkara pasti tak terhindarkan. Hal ini bukan hanya sebuah hipotesa, namun merupakan fakta hukum yang terjadi. Banyak warga masyarakat sudah tidak begitu percaya dengan hakim dan penegakkan hukum yang selama ini dijalankan di pengadilan negeri.

Mahkamah Agung juga mempunyai fungsi atau wewenang Mahkamah Agung sebagai sebuah lembaga kehakiman Negara menurut Undang-undang adalah untuk: Memeriksa dan memutus permohonan kasasi, Sengketa tentang kewenangan mengadili, Permohonan peninjauan kembali putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, dan memutus permohonan kasasi terhadap putusan pengadilan Tingkat Banding atau Tingkat Akhir dari semua Lingkungan Peradilan; Dalam tingkat kasasi, MA membatalkan putusan atau penetapan pengadilan-pengadilan dari semua Lingkungan Peradilan; Melakukan pengawasan tertinggi terhadap penyelengaraan peradilan di semua lingkungan peradilan dalam menjalankan kekuasaan kehakiman.

B. Kronologi Kasus

Bahwa ia Terdakwa Myuran Sukumaran alias Mark secara bersama-sama dengan Terdakwa Andrew Chan, Renae Lawrence, Scoth Anthony Rush, Michael William Czugaj, Matthew James Norman, Martin Erick Stephens, Tan Duc Thanh Nguyen, Si Yi Chen (Para Terdakwa dalam berkas tersendiri), Cerry Likit Bannakonr alias Pina (belum tertangkap) atau bertindak untuk dirinya sendiri, pada hari Minggu tanggal 17 April 2005, sekira jam 23.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wita, atau setidak-tidaknya disatu waktu dalam tahun 2005 bertempat di Pos Imigrasi Terminal Keberangkatan Bandara Internasional Ngurah Rai Tuban Denpasar Bali, Hotel Adi Darma kamar 124 dan kamar 105 Kuta Badung dan Hotel Melasti Kuta Beach & Spa kamar 136 Jalan Dewi Sartika Kuta Kabupaten Badung atau setidak-tidaknya disatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Denpasar, secara tanpa hak dan melawan hukum mengekspor, menawarkan untuk dijual, menyalurkan, menjual, membeli, menyerahkan, menerima,

Menjadi perantara dalam jual beli atau menukar narkotika golongan I jenis heroin seberat kurang lebih 8.202,11 gram netto yang dilakukan secara terorganisasi, perbuatan mana dilakukan Terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut :

Pada tanggal 30 Maret 2005, bertempat di Rose Land Shopping Center Sidney-Australia, Terdakwa bersama Andrew Chan telah melakukan pertemuan dengan Renae Lawrence, Martin Erick Stephens, Si Yi Chen, Matthew James Norman untuk merencanakan pengiriman paket heroin dari Bali menuju Australia, pada saat itu Andrew Chan memberikan Renae Lawrence uang sebesar AUS$ 2080 untuk biaya transportasi dan akomodasi selama di Bali,

Ditempat terpisah pada tanggal 5 April 2005 bertempat di Parkir Mobil diantara KFC dan Formula 1 Hotel; Terdakwa untuk keperluan pengiriman paket heroin tersebut juga memberikan Renae Lawrence tambahan uang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar AUS$ 500, serta serta HP merk Nokia 1100 warna abu-abu kombinasi,

Pada tanggal 6 April 2005, bertempat di Spanish In Sidney-Australia untuk keperluan biaya akomodasi dan transportasi di Bali dalam rangka pengiriman paket heroin yang sama seperti tersebut di atas Terdakwa memberikan uang kepada Tan Duc Tanh Nguyen, Scott Anthony Rush dan Michael William Czugajsebesar AUS$ 3000. Masih di Spanish In Sidney-Australia pada tanggal 7 April 2005, Terdakwa untuk keperluan pengiriman heroin yang sama telah memberikan uang kepada Scott Anthony Rush dan Michael William Czugaj masing-masing sebesar AUS$ 500

Sedangkan pacar Andrew Chan yang bernama Grace pada tanggal 5 April 2005bertempat di Hotel Formula 1, memasukkan barang-barang ke dalam koper milik Renae Lawrence dan Martin Eric Stephens berupa celana pendek ketat merk Adidas, plaster, stagen sedangkan barang-barang yang ada di koper dikeluarkan.

untuk menjaga kerahasiaan pelaksanaan kegiatan pengiriman heroinTerdakwa secara tertib dan rapi telah membagi keberangkatan kelompoknya untuk datang ke Bali, masing-masing Renae Lawrence, Si Yi Chen, Martin Eric Stephens dan Mattew James Norman menggunakan Agent Qantas Holiday, sedangkan Scott Anthony Rush, Tan Duc Tanh Nguyen, Michael William Czugaj menggunakan agent Fligh Center di Sidney dan mereka mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan kelompoknya, yaitu untuk mengatur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, pada tanggal 3 April 2005;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan pesawat Australian Airlines Andrew Chan terlebih dahulu datang ke Bali, dan kemudian menginap di Hotel Hard Rock Kuta kamar 5314, kemudian mempelajari situasi dan menyiapkan penginapan bagi kelompoknya yaitu masing-masing:

1. Disiapkan Hotel White Rose kamar 1022 untuk Si Yi Chen dan Mattew James Norman,
2. Hotel Kuta Lagoon kamar 126 untuk Renae Lawrence dan Martin Eric Stephen.
3. Sedangkan Terdakwa menyiapkan Hotel Aneka Kuta untuk Scott Anthony Rush, Michael William Czugaj.
4. Hotel Hard Rock Kuta untuk Terdakwa Myuran Sukumaran dan Tan Duc Thanh Nguyen.

Pada tanggal 6 April 2005 dengan menggunakan pesawat Australian Airlines dengan nomor penerbangan AO 7829, Renae Lawrence, Mattew James Norman dan Si Yi Chen, Martin Eric Stephen berangkat ke Bali dalam satu pesawat, dan meskipun mereka saling kenal untuk menjaga kerahasiaan, Terdakwa bersama Andrew Chan melarang untuk saling bercakap-cakap dan tiba di Bali pukul 14.30 Wita dan selanjutnya langsung menuju ke Hotel yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada tanggal 8 April 2005 dengan menggunakan pesawat Australian Airlines Terdakwa dengan Tan Duc Thanh Nguyen berangkat menuju Bali, dan didalam pesawat ternyata telah ada Scott Anthony Rush bersama dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Michael William Czugaj, dan setelah mereka tiba di Bali sekitar pukul 14.000 Wita, mereka langsung menuju hotel yang telah disiapkan.

Terdakwa bersama dengan Andrew Chan untuk mengatur kelompoknya agar dapat bekerja dengan tertib, rapi dan rahasia di Bali, maka mereka mulai melakukan kegiatan sebagai suatu jaringan nasional dengan pertama-tama melakukan pertemuan-pertemuan yaitu :

1. Pada tanggal 8 April 2005 bertempat di Center Stage Hotel Hard Rock Kuta Terdakwa bersama dengan Andrew Chan melakukan pertemuan dengan Renae Lawrence, Martin Eric Stephen, Mattew James Norman dan Si Yi Chen, dimana dalam pertemuan tersebut Andrew Chan memberi arahan tentang tugas-tugas yang harus dilaksanakan selama di Bali.
2. Pada tanggal 8 April 2005 bertempat di Hotel Kuta Sea View, Andrew Chan melakukan pertemuan dengan Cerry Likit Banakhorn (belum tertangkap), dan kemudian Andrew Chan mengambil satu buah koper warna silver berisi heroin.
3. Pada tanggal 8 April 2005 Terdakwa bertemu dengan Andrew Chan, Scott Anthony Rush, Tan Duc Thanh Nguyen dan Michael William Czugaj membicarakan pelaksanaan pengiriman narkotika dari Bali ke Australia.

Sebagai suatu rangkaian perencanaan yang telah disusun secara tertib rapi dan rahasia pada tanggal 11 April 2005, bertempat di Jalan Legian Kuta Andrew chan membeli masing-masing baju biru kombinasi putih motif bunga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ukurannya agak longgar kepada renae Laurence, martin eric Stephen, dan mattew james norman

Pada tanggal 12 April 2005 bertempat di Hard Rock Bar Kuta Terdakwa bersama Andrew Chan kembali melakukan pertemuan dengan Michael William Czugaj, Scott Anthony Rush, dan Tan Duc Thanh Nguyen untuk membicarakan pelaksanaan tugas masing-masing, pada saat itu pula Tan Duc Thanh Nguyenmemberitahu Michael William Czugaj dan Scott Anthony Rush untuk membuka paket heroin ke Australia serta memberikan sim card untuk dipasangkan pada hp milik Michael William Czugaj dan Scott Anthony Rush. Oleh karena heroin yang hendak dibawa oleh kelompoknya ternyata kurang kemudian Andrew Chan mengirimkan sms kepada Renae Lawrence yang isinya mengenai penundaan keberangkatan tanggal 14 April 2005, sampai menunggu heroin yang dibawa oleh Cerry Likit Banakorn.

Pada tanggal 15 April 2005 bertempat di Hotel Grand Bali Beach Terdakwa bersama-sama dengan Scott Anthony Rush, Tan Duc Thanh Nguyen diberitahu oleh Andrew Chan, bahwa terjadi penundaan keberangkatan diakibatkan oleh karena heroin yang hendak dibawa masih kurang.

Pada tanggal 15 April 2005 bertempat di Hotel Kuta Sea View, Andrew Chan bertemu kembali dengan Cerry Likit Banakhorn yang ketika itu memberikan Terdakwa satu koper warna hitam berisi heroin.

Masih disekitar bulan April 2005, Andrew Chan bersama dengan Renae Lawrence, Martin Eric Stephen, Mattew James Norman dan Si Yi Chen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membeli dua buah patung kayu dan satu buah kotak perhiasan dari kayu di sekitar Jalan Legian Kuta.

Oleh karena terjadi penundaan keberangkatan, kemudian pada tanggal 16 April 2005 Terdakwa bersama-sama dengan Andrew Chan memindahkan tempat menginap kamar nomor 105, sedangkan Renae Lawrence dan Martin Eric Stephen pada tanggal 14 April 2005 dipindahkan dari Hotel Kuta Lagoon ke Hotel Adi Darma kamar nomor 124, selanjutnya Terdakwa bersama dengan Andrew Chan membayar seluruh biaya hotel.

Pagi hari Andrew Chan pergi ke Yan's Beach Bungalow dengan mengaku bernama David Yu, selanjutnya Andrew Chan check in dan menempati kamar nomor C05, dengan membawa koper warna silver dan abu-abu (biru kehitaman).

Pada hari yang sama tanggal 17 April 2005 bertempat di Hotel Adi Dharma kamar nomor 124, Terdakwa dan Andrew Chan dengan membawa dua buah koper masing-masing berwarna abu-abu dan silver berisikan heroin serta satu buah tas jinjing yang berisikan gunting, plaster, stagen, merica, dan selanjutnya Terdakwa serta Andrew Chan mulai menempelkan paket-paket heroin itu masing-masing:

Terdakwa bersama Andrew Chan menempelkan plastik bening warna putih yang berisi heroin pada anggota tubuh Renae Lawrence masing-masing :

pada paha kiri Andrew Chan menempelkan 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dililit dengan plaster verban warna putih yang didalamnya berisi heroin seberat 807,27 gram netto. Selanjutnya Terdakwa menempelkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heroin pada paha kanan 2 (dua) bungkus plastik warna bening yang bertuliskan Foodsaver Roolls By Tilia yang ditaburi dengan serbuk merica yang dililiti dengan isolasi warna bening yang didalamnya berisi heroin, kemudian dililiti lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat keseluruhan 668,29 gram netto.

Dilanjutkan ke punggung Renae Lawrence ditempelkan 2 (dua) bungkus plastic warna bening yang bertuliskan Foodsaver Roolls By Tilia yang ditaburi dengan serbuk merica yang dililiti dengan isolasi warna bening yang didalamnya berisi heroin, kemudian dililiti lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat keseluruhan 693,41 gram netto, yang dilakukan oleh Myuran Sukumaran.

berdasarkan hasil pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. 173/KNF/2005 yang menyimpulkan bahwa barang bukti yang ditemukan pada tubuh/badan Renae Lawrence adalah benar positif mengandung Narkotika jenis heroin.

Terdakwa dan Andrew Chan menempelkan plastik bening warna putih yang berisi heroin pada anggota tubuh Martin Eric Stephen, pada punggung ditempelkan 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dililit dengan plaster verban warna putih yang didalamnya berisi heroin seberat 890,84 gram netto.

pada paha kiri ditempelkan 2 (dua) bungkus plastik warna bening yang bertuliskan Foodsaver Roolls By Tilia yang ditaburi dengan serbuk merica yangdililiti dengan isolasi warna bening yang didalamnya berisi heroin,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dililiti lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat 717,62 gram netto.

Pada paha kanan ditempelkan 2 (dua) bungkus plastik warna bening yang bertuliskan Foodsaver Roolls By Tilia yang ditaburi dengan serbuk merica yang dililiti dengan isolasi warna bening yang didalamnya berisi heroin, kemudian dililiti lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat keseluruhan 733,28 gram netto.

berdasarkan hasil pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. 172/KNF/2005 yang menyimpulkan bahwa barang bukti yang ditemukan pada tubuh/badan Martin Eric Stephen adalah benar positif mengandung Narkotika jenis heroin.

Bertempat di Hotel Adi Dharma kamar nomor 105 Terdakwa dan Andrew Chan menempelkan plastik bening warna putih yang berisi heroin pada anggota tubuh Michael William Czugaj :

pada paha kiri ditempelkan 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dililit dengan plaster perban warna putih yang didalamnya berisi heroin seberat 956,59 gram netto.

pada paha kanan ditempelkan1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dibungkus dengan plastik warna bening bertuliskan Foodsaver Roolls By Tilia didalamnya berisi heroin seberat 400,97 gram netto.

pada punggung ditempelkan 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dibungkus dengan plastik warna bening bertuliskan Foodsaver Roolls By Tilia didalamnya berisi heroin seberat 397,21 gram netto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. 174/KNF/2005 yang menyimpulkan bahwa barang bukti yang ditemukan pada tubuh/badan Michael William Czugaj adalah benar positif mengandung Narkotika jenis heroin.

Bertempat di Hotel Adi Dharma kamar nomor 105 Terdakwa dan Andrew Chan menempelkan plastik bening warna putih yang berisi heroin pada anggota tubuh Scott Anthony Rush :

Pada pinggang bagian belakang badan ditempelkan plastik bening berisi heroin seberat 888 gram netto yang dililitkan dengan plaster warna coklat dan stagen warna coklat muda yang berlapiskan kain warna biru merk Futoro.

Paha kaki kanan ditempelkan plastik bening berisi heroin seberat 414,37 gram netto yang dililitkan dengan plaster warna coklat.

Paha kaki kiri ditempelkan plastik bening berisi heroin seberat 389,90 gram netto yang dililitkan dengan plaster warna coklat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. 171/KNF/2005 yang menyimpulkan bahwa barang bukti yang ditemukan pada tubuh/badan Scott Anthony Rush adalah benar positif mengandung Narkotika jenis heroin

Sebelum berangkat isi koper yang dibawa oleh Renae Lawrence dikeluarkan dan kemudian diisi dengan dua buah patung kayu dan satu buahkotak perhiasan dari kayu, dengan maksud mengalihkan perhatian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petugas, untuk tidak tertuju pada badan mereka akan tetapi beralih untuk memeriksa isi koper yang dibawa.

Sisa heroin yang telah dipasang, beserta sisa barang-barang yang dipergunakan untuk menempelkan pada anggota tubuh dari Renae Lawrence, Martin Eric Stephen, Scott Anthony Rush dan Michael William Czugaj, dibawaoleh anggota organisasi yang lainnya yaitu Terdakwa bersama-sama dengan Tan Duc Thanh Nguyen, Si Yi Chen, dan Matthew James Norman, dan pada hari dan tanggal yang sama sekitar jam 21.30 Wita Terdakwa bersama temannya chek out dari Hotel Adi Darma menuju ke Hotel Melasti Kuta Beach Bungalow & Spadengan menempati kamar nomor 136, dan ketika polisi melakukan penangkapan serta penggeledahan telah ditemukan barang berupa 1 (satu) tas koper warna coklat didalamnya berisi 1 (satu) tas gendong warna biru kombinasi hitam di dalamnya berisi satu bungkus kertas koran di dalamnya berisi 2 (dua) buah kantong plastik heroin seberat 334,26 gram netto dan 1 (satu) tas kantong plastic berisi serbuk merica warna coklat.

Setelah pemasangan paket heroin pada anggota tubuh Renae Lawrence, Scott Anthony Rush, Michael William Czugaj dan Martin Eric Stephen, kemudian mereka berangkat ke Bandara Ngurah Rai untuk membawa heroin tersebut dengan tujuan Australia dan diinstruksikan Terdakwa untuk diberikan kepada orang yang dikenalnya bernama Pinoccio, setibanya di Bandara Ngurah Rai mereka langsung check in dan kemudian membayar air port tax, akan tetapi setibanya di ruang tunggu pada counter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjagaan imigrasi. Scott Anthony Rush, Renae Lawrence, Michael William Czugaj dan Martin Eric Stephen ditangkap oleh petugas yang berwajib.

Ketika Andrew Chan yang mengawasi perjalanan teman-temannya kemudian ditangkap petugas ke Hotel Yans Beach Bungalow kamar C05 ditemukan 2 (dua) buah koper warna abu-abu dan silver yang diberikan oleh Cerry Likit Banakorn, dan kemudian disita sebagai barang bukti.

Sebagai perbuatan terorganisisir dan mempunyai jaringan internasional telah pula dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap barang-barang bukti yang telah disita dan ditemukan hasil sebagai berikut,

Ketika barang bukti berupa satu buah koper warna hitam merk Giogracia dalam keadaan retak berisi dua buah pipa aluminium (keadaannya terbuka) diperiksa/dibuka oleh petugas Laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar ternyata didalamnya terdapat serbuk putih seberat 0,0100 gram netto lalu dilakukan pemeriksaan terhadap serbuk putih tersebut ternyata positif mengandung sediaan Narkotika (Heroin). Berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. Lab. 183/KNF/2005 tanggal 10 bulan Mei 2005.

Barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dililit dengan plaster verban warna putih yang didalamnya berisi heroin seberat 807,27 gram netto, 2 (dua) bungkus plastik warna bening yang bertuliskan Foodsever Rolls By Tilia yang ditaburi dengan serbuk merica yang dililiti dengan isolasi warna bening yang didalamnya berisi heroin, kemudian dililit lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat keseluruhan 668,29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gram netto dan 2 (dua) bungkus plastik warna bening yang bertuliskan Foodsever Rolls By Tilia yang dtiaburi dengan serbuk merica yang dililiti dengan isolasi warna bening yang didalamnya berisi heroin, kemudian dililit lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat keseluruhan 693,41 gram netto yang disita dari Renae Lawrence setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar positif mengandung sediaan Narkotika (Heroin) berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. Lab. 173/KNF/2005.

Barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dililit dengan plaster verban warna putih yang didalamnya berisi heroin seberat 800,84 gram netto, 2 (dua) bungkus plastik warna bening bertuliskan Foodsever Rolls By Tilia yang ditaburi dengan serbuk merica yang dililiti dengan isolasi warnabening yang didalamnya berisi heroin kemudian dililiti lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat keseluruhan 733,28 gram netto, 2 (dua) bungkus plastik warna bening bertuliskan Foodsever Rolls By Tilia yang ditaburi dengan serbuk merica yang dililiti dengan isolasi warna bening yang didalamnya berisi heroin kemudian dililiti lagi dengan plaster verban warna coklat dengan berat keseluruhan 717,62 gram netto yang disita dari MARTIN ERIC STEPHENS setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar positif mengandung sediaan Narkotika (Heroin), berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. Lab. 172/KNF/2005.

(satu) bungkus plastik warna bening yang dililit dengan plaster perban warna putih didalamnya berisi Heroin seberat 956,59 gram netto, 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dibungkus dengan plastik warna bening bertuliskan Foodsaver Rolls By Tilia didalamnya berisi Heroin seberat 400,97 gram netto dan 1 (satu) bungkus plastik warna bening yang dibungkus dengan plastik warna bening bertuliskan Food Saver Rolls By Tilia didalamnya berisi Heroin seberat 397,21 gram netto yang disita dari Michael William Czugaj setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar positif mengandung sediaan Narkotika (Heroin), berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. Lab.174/KNF/2005.

Barang bukti berupa 3 (tiga) bungkus plastik serbuk Heroin berisi masingmasing: Pada pinggang bagian belakang badan 888 gram Netto yang dililitkan dengan plaster warna coklat dan stagen warna coklat muda yang berlapiskan kain warna biru merk Futoro.

Paha kaki kanan seberat 444,99 gram Brutto atau 414,37 gram Netto yang dililitkan dengan plaster warna coklat.

Paha kaki kiri seberat 389,90 gram Netto yang dililitkan dengan plaster warna coklat. Yang disita dari Scott Anthony Rush setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar positif mengandung sediaan Narkotika (Heroin), berdasarkan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemeriksaan dari Pusat Laboratoirum Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. Lab. 171/KNF/2005

Barang bukti berupa 1 (satu) tas gendong warna biru kombinasi hitam didalamnya berisi satu bungkus kertas koran didalamnya berisi 2 (dua) buah kantong plastik heroin seberat 334,26 gram netto dan 1 (satu) kantong plastic berisi serbuk merica warna coklat yang disita dari mereka yang ditangkap di Hotel Melasti yakni Terdakwa bersama-sama temannya yang bernama Tan Duc Thanh Nguyen, Si Yi Chen dan Matthew James Norman setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar positif mengandung sediaan Narkotika (Heroin), berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No. Lab.172/KNF/2005.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dari petugas Laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar menyimpulkan bahwa sarung tangan yang ditemukan di dalam barang bukti berupa satu buah koper plastik warna coklat motif kembang yang disita di Hotel Melasti dengan sarung tangan yang berada dalam tas punggung warna hitam merk Nike yang disita di Hotel Melati memiliki keidentikan ciri fisik.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No.Lab. 178/ KNF/2005 tanggal 23 Mei 2005 menyimpulkan bahwa barang bukti berupa verban coklat muda merk Leukoplast dalam tas warna hitam merk Country Road yang disita di Hotel Melasti Kuta, memiliki keidentikan ciri fisik dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang bukti verban yang disita dari Scott Anthony Rush maupun Michael William Czugaj.

Bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No.Lab. 178/KNF/2005 tanggal 23 Mei 2005 menyimpulkan bahwa barang bukti berupa kantong plastik yang disita di Hotel melasti Kuta memiliki keidentikan cirri fisik dengan barang bukti berupa kantong plastik yang ada di dalam tas punggung kombinasi putih, biru hitam, dan biru muda merk Rusty yang disita di Hotel Melasti.

Bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dari Pusat Laboratorium Forensik Bareskrim Polri Laboratorium Forensik Cabang Denpasar No.Lab. 178/ KNF/2005 tanggal 23 Mei 2005 menyimpulkan bahwa barang bukti berupa stagen yang disita di Hotel Melasti memiliki keindentikan ciri fisik dengan stagen yang disita dari Martin Eric Stephens dan barang bukti stagen yang disita dari Scott Anthony Rush dengan barang bukti stagen yang disita dari Michael William Czugaj juga memiliki keidentikan ciri fisik ;

Bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dari petugas laboratorium Forensik Polri Cabang Denpasar menyimpulkan bahwa barang bukti berupa heroin yang disita dari Terdakwa bersama-sama dengan Tan Duc Thanh Nguyen, Si Yi Chen dan Matthew James Norman serta yang disita di Bandara dari Renae Lawrence, Martin Eric Stephens, Michael William Czugaj, Scott Anthony Rush adalah identik dengan serbuk heroin yang dimiliki Andrew Chan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barang bukti serbuk merica yang disita dari Renae Lawrence, Martin Eric Stephens, Michael William Czugaj, Scott Anthony Rush adalah identik dengan serbuk merica yang disita di Hotel Melasti Kuta yang disita dari Terdakwa bersama Tan Duc Thanh Nguyen, Si Yi Chen dan Mathew James Norman.

Barang bukti berupa satu buah tas punggung merk Rusty yang ada di dalam tas koper merk Polo Classic yang disita di dalam kamar Hotel Melastiadalah milik Renae Lawrence yang sebelumnya diambil oleh Andrew Chan di Hotel Kuta Lagoon ketika Renae Lawrence menginap di Hotel tersebut.

Barang bukti berupa tas hitam merk Country Road di dalamnya berisi 2 pasang sarung tangan karet warna pink, 1 set obeng, 7 plaster plastik warna kuning, 5 plaster plastik warna putih, 3 plaster kain warna coklat muda, 7 plaster kain warna coklat, 1 plaster kain warna putih yang ada di dalam 1 (satu) tas koper warna coklat yang ditemukan dan disita di Hotel Melasti adalah tas yang dibawa oleh Terdakwa bersama dengan Andrew Chan ke dalam kamar nomor 124 Hotel Adhi Dharma sesaat sebelum pemasangan heroin pada diri Renae Lawrence dan Martin Eric Stephens tanggal 17 April 2005.

Terdakwa maupun Andrew Chan, Renae Lawrence, Scoth Anthony Rush, Michael William Czugaj, Matthew James Norman, Martin Erick Sthepens, Tan Duc Thanh Nguyen, Si Yi Chen tidak memiliki ijin dari yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwajib untuk melakukan eksport narkotika golongan I berupa heroin seberat kurang lebih 8.202,11 gram netto.

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 82 ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika ;

C. Alasan – alasan dan Pokok Peninjauan Kembali

Menimbang, bahwa alasan-alasan yang diajukan oleh Pemohon Peninjauan Kembali pada pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Judex Juris telah khilaf atau melakukan kekeliruan yang nyata karena tidak pernah mempertimbangkan ketentuan Undang-Undang No. 12 Tahun 2005 yang mengadopsi ketentuan-ketentuan dalam International Covenant on Civil and Political Rights (Konvenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik. Ketentuan tersebut memberikan batasan terhadap penjatuhan hukuman mati yaitu penjatuhan hukuman mati hanya dijatuhkan terhadap kejahatan yang paling serius (the most seriuos crime), sedangkan menurut Komisi Hak Asasi Manusia kejahatan narkotika tidak termasuk dalam kategori kejahatan yang paling serius ;
2. Judex Juris telah khilaf atau melakukan kekeliruan yang nyata karena tidak mempertimbangkan ketentuan UUD 1945 yang secara tegas mengatur mengenai hak untuk hidup bagi seluruh umat manusia ;
3. Judex Juris telah khilaf atau melakukan kekeliruan yang nyata karena telah salah dalam menafsirkan tindakan Pemohon Peninjauan Kembali, dimana tindakan Pemohon Peninjauan Kembali dianggap telah memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur kegiatan “ekspor” sedangkan berdasarkan bukti-bukti dan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan tindakan Pemohon Peninjauan Kembali tidak selesai sehingga seharusnya hanya memenuhi kategori tindakan “Percobaan”, dimana sesuai dengan rasa keadilan, hukuman untuk tindak pidana percobaan selayaknya lebih ringan dibanding tindak pidana yang selesai dilakukan ;

4. Judex Juris telah khilaf atau melakukan kekeliruan yang nyata karena menggunakan kesaksian dari Terdakwa lainnya sebagai dasar dari putusan, proses tersebut mengandung kelemahan yaitu sering mengakibatkan terjadinya keterangan palsu dari saksi (yang juga merupakan Terdakwa) atau keterangan yang saling memberatkan dan/atau meringankan antar sesama Terdakwa
5. Judex Juris telah khilaf atau melakukan kekeliruan yang nyata karena tidak mempertimbangkan filosofi pemidanaan di Indonesia yaitu hukuman pidana sebagai sebuah proses rehabilitasi dan reintegrasi bagi narapidana dimana Pemohon Peninjauan Kembali telah menjalankan proses rehabilitasi dan reintegrasi dengan baik.

Bahwa alasan-alasan tersebut diatas menunjukkan adanya kekhilafan hakim atau adanya kekeliruan yang nyata dalam pertimbangan hukum putusan yang dijatuhkan kepada Pemohon Peninjauan Kembali. Oleh karena itu alasan-alasan tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 263 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana yang menyatakan bahwa suatu permohonan Peninjauan Kembali dapat diajukan apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

putusan itu dengan jelas memperlihatkan suatu kekhilafan hakim atau suatu kekeliaruan yang nyata.

D. Putusan

Menimbang, bahwa dengan demikian berdasarkan pasal 266 ayat (2) a KUHAP permohonan peninjauan kembali harus ditolak dan putusan yang dimohonkan peninjauan kembali tersebut dinyatakan tetap berlaku ;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan peninjauan kembali ditolak, maka biaya perkara dalam pemeriksaan peninjauan kembali dibebankan kepada Pemohon Peninjauan Kembali ;

Memperhatikan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 sebagaimana yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundangundangan lain yang bersangkutan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M E N G A D I L I

Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Terpidana /MYURAN SUKUMARAN alias MARK tersebut ;

Menetapkan bahwa putusan yang dimohonkan peninjauan kembali tersebut tetap berlaku ;

Membebankan Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam peninjauan kembali ini sebesar Rp 2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah) ;

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan pada hari Rabu tanggal 6 Juli 2011 oleh H. M. IMRON ANWARI, S.H., SpN., M.H, Ketua Muda Urusan Lingkungan Peradilan Militer yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, H. SUWARDI, S.H., M.H dan H. ACHMAD YAMANIE, S.H., M.H

Hakim-Hakim Agung sebagai Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, serta ENNY INDRIYASTUTI, S.H., M.Hum Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh Pemohon Peninjauan Kembali/Terpidana dan Jaksa/Penuntut Umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hakim-Hakim Anggota : Ketua :

ttd ttd

H. SUWARDI, S.H., M.H H. M. IMRON ANWARI, S.H., SPN., M.H

ttd

H. ACHMAD YAMANIE, S.H., M.H

Panitera Pengganti :

ttd

ENNY INDRIYASTUTI, SH., M. Hum

Untuk Salinan

Mahkamah Agung R.I

a.n Panitera

Panitera Muda Pidana Khusus

SUNARYO, SH., MH.

NIP. 040.044.338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id